

Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun melalui Kegiatan Kolase di PAUD AN NADA Kedawung

Lia Jumiati S P¹, Rina Insani Setyorini ², Nurul Khotimah³

^{1,2} Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdhatul Ulama Blitar, Indonesia

³ Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdhatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: liajumiati110@gmail.com

ABSTRACT	Informasi artikel
<i>The purpose of this study was to determine whether there is a cognitive relationship between children aged 4-3 years through collage activities at An Nada Kedawung Elementary School. The benefit of this research is that it can be used as a comparison material for other researchers who examine the relationship between cognitive development of children aged 3-4 years with collage activities. This study uses a type of correlational research with a quantitative approach. Paud An Nada Kedawung was chosen as the research location based on the purposive area technique. The subjects in this study were determined using the population technique, so that the research subjects were all children aged 3-4 years in Paud An Nada Kedawung, Blitar Regency, totaling 16 people. The method of data collection was through observation and documentation, analyzed using the correlation level formula assisted by using SPSS calculator. The calculation result is 0.609 with a percentage of 37.09%. The results of this study indicate that there is a relationship between the cognitive development of children aged 3-4 years and collage activities at An Nada Kedawung Elementary School, Blitar Regency.</i>	Sejarah artikel: Revisi Dipublikasikan DOI Keyword: Cognitive Development, Collage Activities, Early Childhood
ABSTRAK	
<i>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan kognitif anak usia 4-3 tahun melalui kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung. Manfaat penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan perbandingan peneliti lain yang mengkaji tentang hubungan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan kolase. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Paud An Nada Kedawung dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan teknik purposive area. Subyek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik populasi, sehingga subyek penelitiannya ialah seluruh anak usia 3-4 tahun di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar yang berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat hitung SPSS. Hasil perhitungan sebesar 0,609 dengan presentase 37,09%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar.</i>	Kata kunci: Perkembangan Kognitif, Kegiatan Kolase, Anak Usia Dini.

Pendahuluan

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang berhubungan dengan kecerdasan seseorang. Perkembangan kognitif anak usia dini tentunya berbeda dengan perkembangan orang dewasa, karena karakteristik ingatan anak usia dini yang lebih mudah melekat. Menurut Mayar (dalam Wulandari dkk., 2016) anak dengan usia 0-6 tahun merupakan masa penentu dalam membentuk karakter anak di masa mendatang.

Kurang optimalnya perkembangan kognitif anak usia dini dapat memengaruhi intelektual anak yang berakibat kesalahan pemahaman anak dalam menyampaikan informasi. Perkembangan kognitif anak usia dini perlu distimulus dengan aktifitas atau kegiatan yang menyenangkan. (Maulida, D.A., Hendrawijaya, A.T., Imsiyah, N., 2017, Zakia, T; Imsiyah N., Fajarwati, L. 2019). Kegiatan kolase merupakan salah satu kegiatan yang bisa digunakan dalam menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini. Kegiatan kolase ialah kegiatan menempel potongan benda pada suatu bidang tertentu. Manfaat kegiatan kolase menurut Sumanto (dalam Nurjanah, 2017) ialah mampu meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini salah satunya perkembangan kognitif. Seperti pada Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar., menjadikan kegiatan kolase sebagai salah satu sarana dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak didik yang berusia 3-4 tahun.

Menjadikan kolase sebagai salah satu kegiatan untuk merangsang perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dirasa sudah tepat, menurut Piaget (dalam Quroisin, 2015), pada tingkatan operasional (18 bulan-6 tahun) anak mulai

belajar menerima informasi menggunakan simbol tertentu. Sehingga dari proses kegiatan kolase ini anak mampu memperoleh kebenaran informasi melalui media yang digunakan.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Masyud, 2012:108). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, dan Y yaitu kegiatan kolase. Adakah hubungan keduanya berdasarkan data-data yang dihimpun untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar., yang beralamat di Desa Kedawung, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Penentuan tempat pada penelitian ini berdasarkan teknik *purposive area*, yaitu memilih tempat penelitian karena sesuai dengan kriteria tertentu. Hal ini karena Paud An Nada Kedawung memiliki kriteria diantaranya sebagai PAUD PKK, pihak pengelola bersedia tempatnya untuk diteliti, menerapkan kegiatan kolase.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik populasi. Menurut Masyhud (2016:88), populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh anak didik di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar. yang berusia 3-4 tahun, dengan jumlah keseluruhan 16 anak didik.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi

sistematis dengan menggunakan daftar cek (*check list*) dan dokumentasi. Penggunaan daftar cek bagi peneliti adalah untuk mencatat ada tidaknya pengaruh perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun terhadap kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar.. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam menentukan skor jawaban. Data-data yang diraih melalui dokumentasi di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar. yaitu profil lembaga, data anak didik, data pendidik, dan rencana kegiatan harian (RKH).

Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi tata jenjang, hal ini dikarenakan jumlah responden yang kurang dari 30 orang. Penyajian data selain menggunakan teknik korelasi tata jenjang juga menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24.0.

Hasil dan pembahasan

Data utama dalam penelitian ini merupakan nilai angket yang peneliti peroleh saat melakukan observasi. Pemberian skor guna mengetahui perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun (variabel X) terdiri dari 6 pertanyaan dan kegiatan kolase (variabel Y) terdiri dari 9 pertanyaan, total dari keseluruhan pertanyaan angket yaitu 15 soal. Terdapat beberapa tingkatan dalam hasil penyajian data antara variabel pada penelitian ini. Hasil penyajian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung memiliki hubungan tinggi. Hubungan antara kedua variabel sebesar 0,609, kemudian dirubah dalam nilai sig. (2-tailed) atau taraf kepercayaan korelasi adalah 95% dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga diperoleh $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat korelasi

antara perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar.

Indikator-indikator perkembangan kognitif dengan kegiatan kolase untuk memperjelas hasil temuan lapangan, diantaranya:

Hubungan Mengenal Warna dengan Kegiatan Kolase Salah satu manfaat kegiatan kolase menurut Nurjadmika (dalam Dewi, 2016) yaitu dapat mengenal warna, hal ini terjadi karena pada media kolase terdapat beragam warna. Potongan kertas atau bahan lain yang warna-warni secara tidak sadar membuat anak mengingat warna-warna yang ada di depan mereka. Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menurut menu generik mampu mencocokkan warna hingga 11 macam, mampu menunjukkan warna disebutkan sebanyak 6 macam, dan mampu menyebutkan 2 macam warna dasar. Dari pemaparan tersebut, harusnya pengenalan warna bisa dilakukan dengan alternatif kegiatan kolase. Hasil penyajian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan antara mengenal warna dengan kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar. memiliki hubungan cukup. Hubungan antara kedua variabel 0,509. Berdasarkan dari pemaparan hasil data diatas bahwa maka dapat dikatakan bahwa mengenal warna memiliki kontribusi dalam kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar. Hubungan Mengenal Bangun Datar dengan Kegiatan Kolase

Menurut Nurjadmika (dalam Dewi, 2016), manfaat lain dari kegiatan kolase yaitu anak mampu mengenal bangun datar karena pada media kolase terdapat pola yang memiliki bentuk beragam. Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun menurut menu generik mampu

mencocokkan bentuk dua bentuk bangun datar dan mampu menunjukkan dua macam bangun datar yang disebutkan. Dari pemaparan tersebut, harusnya pengenalan bentuk pada anak usia 3-4 tahun bisa dilakukan dengan alternatif kegiatan kolase.

Hasil penyajian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan antara mengenal bentuk dengan kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar. memiliki hubungan tinggi. Hubungan antara kedua variabel 0,708. Berdasarkan dari pemaparan hasil data diatas maka dapat dikatakan bahwa mengenal bentuk memiliki kontribusi dalam kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diraih, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun dengan kegiatan kolase di Paud An Nada Kedawung Kabupaten Blitar. Hasil analisis menggunakan *rho spearman* menunjukkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan diperoleh r hitung 0,609 dan nilai signifikan 0,0001 dengan taraf 5% sehingga H_0 diterimad dan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

Maulida, D.A., Hendrawijaya, A.T., Imsiyah, N., 2017. Hubungan Antara Permainan Lego Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Play Group

Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1 No. 2.

Nurjannah, Eka. 2017 . Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Kulit Telur pada Anak Kelompok B3 di TK Nurur Rahma Kecamatan Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 / 2017 . *Skripsi*. Jember: Universitas Jember

Quroisin, Hani. 2015. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri Dengan Menggunakan Media Alam Sekitar Di TK PGRI 73/03 Ngaliyan, Semarang. *Skripsi*. Semarang: universitas Negeri Semarang

Wulandari, R., Burhannudin, I., dan Yusuf A. 2016. Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Pendidikan Usia Dini Dan Tanpa Pendidikan Usia Dini Di Kecamatan Peterongan Jombang. *Jurnal Biomedika*. 8(1):1.

Zakia, T; Imsiyah N., Fajarwati, L. 2019. Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten

Banyuwangi. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 3 No. 1